

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang atau yang disingkat PKL, adalah suatu implementasi dari mahasiswa dalam bidangnya secara nyata berdasarkan ilmu dan praktek yang telah dipelajari dan dilakukan oleh mahasiswa selama perkuliahan. Diharapkan dengan adanya PKL, mahasiswa dapat mengasah *skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja meliputi keterampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial.

PKL tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu mata kuliah. PKL dilaksanakan pada semester VII (tujuh) bagi mahasiswa Program Diploma IV. Mata Kuliah ini menjadi persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Pemilihan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Malang sebagai tempat PKL dikarenakan memiliki kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa dengan instansi. BBPP memberikan pelayanan dan memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi penyuluh maupun mahasiswa di bidang pertanian. BBPP juga memberikan pelajaran dalam mempersiapkan dan melatih karakter mahasiswa agar lebih siap dalam menghadapi dunia pekerjaan. Hal ini berkaitan dengan bidang yang ditekuni oleh mahasiswa yaitu teknologi produksi tanaman pangan.

Mahasiswa memilih di bidang perlindungan tanaman dengan topik asap cair. Asap cair merupakan cairan hasil kondensasi dari senyawa – senyawa bahan organik yang mengandung karbon pada tanaman yang dibakar dalam keadaan sedikit atau tanpa oksigen. Metode pembakaran ini disebut dengan metode pirolisis. Umumnya bahan – bahan yang memiliki kandungan karbon dalam jumlah tinggi, terdapat pada tanaman yang memiliki tingkat kekerasan yang tinggi, seperti tempurung kelapa, arang sekam, tongkol jagung, serutan kayu, dan lainnya.

Berbekal pengetahuan dan keterampilan beberapa mata kuliah yang telah ditempuh seperti beberapa mata kuliah Budidaya Tanaman Pangan, Ilmu Penyakit Hama Tanaman, Kultur Jaringan, serta mata kuliah pendukung lainnya diharapkan

program PKL menjadikan kesempatan bagi mahasiswa dalam memperoleh pengalaman secara nyata tentang dunia kerja yang berhubungan dengan teknologi produksi tanaman pangan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pembuatan dan aplikasi dari asap cair sebagai salah satu pengendalian hama dalam suatu budidaya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Secara khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan keterampilan dalam proses pembuatan asap cair arang sekam padi.
2. Mahasiswa mampu dan terampil dalam pengujian asap cair arang sekam dalam skala laboratorium maupun lapang.
3. Mahasiswa mampu memajemen dalam pengelolaan secara ekonomi dari penggunaan asap cair arang sekam dalam suatu proses budidaya.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

1. Bagi Mahasiswa
  - a) Mahasiswa menjadi terampil dalam proses pembuatan asap cair arang sekam.
  - b) Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung mengenai teknik pembuatan pestisida organik serta pengujiannya pada hama sasaran sehingga dapat digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa saat terjun ke dunia kerja;
  - c) Mahasiswa mampu memajemenkan kegiatan usaha tani dari awal hingga akhir;
  - d) Mahasiswa Siap dalam memasuki dunia kerja agar memiliki kompetensi dan profesionalisme serta berperilaku baik.

## 2. Bagi Instansi

- a) Sebagai sarana untuk menjalin dan membina kerjasama yang baik antara Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dan Politeknik Negeri Jember
- b) Memperluas tersebarnya informasi mengenai inovasi – inovasi yang ada terdapat di balai ke masyarakat.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Malang selama 825 jam (4 bulan) yang setara dengan 20 sks. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada bulan 06 September 2021 – 06 Januari 2022.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Pola pelaksanaan pembimbingan Praktek Kerja Lapangan (PKL) akan dilaksanakan oleh mahasiswa yang dibimbing oleh pembimbing lapangan mulai dari kegiatan awal hingga pelaksanaan manajemen kegiatan usaha tani. Kegiatan praktek kerja lapangan ini menggunakan beberapa metode, yaitu :

#### 1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melihat dan pengenalan lokasi, staf, dan pekerja serta pengenalan mahasiswa kepada masing – masing pembimbing lapang yang berada di lapang bersama koordinator pembimbing lapang Balai Besar Pelatihan Pertanian ketindan.

#### 1.4.2 Praktek Lapang

Mahasiswa melakukan sendiri kegiatan – kegiatan di lapangan mulai dari teknik budidaya hingga manajemen usaha tani dengan bimbingan dari pembimbing lapang dan pengumpulan data dan bahan dari petani yang menerapkan.

#### 1.4.3 Orientasi dan Wawancara

Mahasiswa mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan pembangunan komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan. Beberapa pihak diantaranya Koordinator Widyaiswara, Koordinator Lapangan, Pembimbing lapang, serta para staf dan pekerja lapang.

#### 1.4.4 Dokumentasi

Mahasiswa mengabadikan kegiatan – kegiatan lapang yang dilakukan secara langsung. Dokumentasi dapat memudahkan dalam memahami setiap kegiatan yang dilakukan.

#### 1.4.5 Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan data literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait. Merujuk pada artikel hasil; penelitian, jurnal dan media lainnya.